

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rochmana Malika Ismaya
Ismayamalika@gmail.com

Siti Rokhmi Fuadati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The purpose of the company is to achieve maximum profit and want to prosper the shareholders and other goals of maximizing the value of the company that can be affected by several factors such as profitability, dividend policy, and investment decisions. This research aims to examine the influence of profitability, dividend policy, and investment decisions proxied by return on assets (ROA), dividend payout ratio (DPR), and price earnings ratio (PER) to firm value proxies with price book value (PBV) on food and beverages companies which listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Sampling is done by using purposive sampling method at food and beverages company which listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during period of 2012-2016, and based on predetermined criteria, the sample of 9 food and beverages companies is obtained. The method used is multiple linear regression analysis using SPSS application tool (Statistical Package for Social Sciences) version 20. The result of the research shows that profitability have positive and significant influence to firm value, dividend policy has positive and significant influence to firm value, and investment decision have positive and significant influence to firm value.

Keywords: Profitability, dividend policy, investment decision, and corporate value.

ABSTRAK

Tujuan berdirinya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan ingin memakmurkan para pemegang saham serta tujuan lainnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi yang diproksikan dengan return on asset (ROA), dividend payout ratio (DPR), dan price earning ratio (PER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan price book value (PBV) pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012-2016, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan food and beverages. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan dividen, Keputusan investasi, dan Nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Salah satu perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang sangat pesat saat ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan makanan dan minuman (*food and beverages*). Perusahaan *food and beverages* ini mempunyai peran yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor industri ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan *food and beverages* merupakan

perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat.

Berdirinya perusahaan *food and beverages* ini juga harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Tujuan lainnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat tercermin dari harga saham yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dengan baiknya nilai perusahaan maka calon investor akan memandang baik perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Tinggi rendahnya nilai perusahaan tentu tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan pengelolaan asset yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek kinerja perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Kasmir, 2015:127).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Pembagian laba kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham disebut sebagai dividen. Besarnya dividen yang akan diberikan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham jumlahnya tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Dengan demikian dapat menarik minat para investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut, sebab para investor mempunyai tujuan utama dalam berinvestasi yaitu meningkatkan kesejahteraannya lewat pengembalian dividen.

Faktor yang ketiga yaitu, selain dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan serta pembagian dividen, penilaian terhadap perusahaan dapat dilihat dari keputusan investasi. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Sutrisno, 2012:5).

Nilai perusahaan sangat ditentukan oleh keputusan investasi. Apabila perusahaan salah dalam pemilihan investasi, maka kelangsungan hidup perusahaan akan terganggu. Hal ini tentunya akan mempengaruhi penilaian para calon investor terhadap perusahaan itu sendiri, karena keputusan investasi yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian dalam berinvestasi perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan *return* yang besar, semakin besar tingkat *return* yang diperoleh maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan investor untuk membeli sahamnya. Tingginya minat para investor dalam berinvestasi akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka, rumusan masalah yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, sedangkan tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3)

Untuk menguji pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2011:185) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik ataupun pemegang saham. Teori sinyal menurut Brigham dan Houston (2013:214-215) berhubungan pula dengan kebijakan dividen suatu perusahaan. Kebijakan dividen dianggap sebagai sinyal yang baik bagi para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini dikarenakan kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Kenaikan jumlah dividen dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba yang baik di masa depan Brigham dan Houston (2011:150). Kenaikan dalam pembagian dividen juga dapat memberikan sinyal positif bagi para investor. Perusahaan yang melakukan pembagian dividen akan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan untuk para pemegang saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Menurut Nugroho (2012:5) nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham, sedangkan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai suatu perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya.

Pada penelitian ini nilai perusahaan dapat diproksikan menggunakan *price book value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan pada harga saham yang tercermin dari modal yang tersedia. Berdasarkan pendekatan konsep nilai pasar atau *price book value* (PBV) posisi harga saham perusahaan dapat diketahui berada di atas atau dibawah nilai bukunya. PBV yang tinggi akan memperoleh kepercayaan investor atas prospek perusahaan di masa mendatang.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan Kasmir (2012:196). Menurut Fahmi (2011:135), mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, sedangkan menurut Harahap (2011:304), mendefinisikan rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

dari setiap aktivitas operasinya. Hal ini dapat menjadi daya tarik para investor untuk memiliki saham perusahaan yang akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen pengganti dari investasi yang ditanamkan dan berapa banyak yang dipertahankan untuk investasi kembali didalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2010:32).

Kebijakan dividen sangat menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham, maka keuntungan ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang menjadi tujuan utama perusahaan. Jika dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tinggi, maka harga saham juga tinggi yang akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

Kebijakan dividen pada penelitian ini dapat diproksikan dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* (DPR) menunjukkan rasio dividen yang akan dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

Keputusan Investasi

Sudana (2011:6) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dalam hubungannya dengan nilai perusahaan, maka setiap keputusan investasi yang dibuat oleh manajer keuangan akan berdampak terhadap harga saham perusahaan tersebut. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam berinvestasi maka akan memperoleh kepercayaan investor untuk membeli sahamnya. Tingginya minat para investor dalam berinvestasi akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *price earning ratio* (PER). PER merupakan indikasi penilaian pasar modal yang digunakan oleh para investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan di masa datang. PER yang tinggi akan menunjukkan investasi perusahaan yang bagus sehingga investor akan tertarik.

Penelitian Terdahulu

1. Mardiyanti *et al* (2012:1)

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

2. Abdillah (2014:1)

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan keputusan

investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial kebijakan hutang, profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Wahyudi *et al* (2016:1)

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010-2014). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

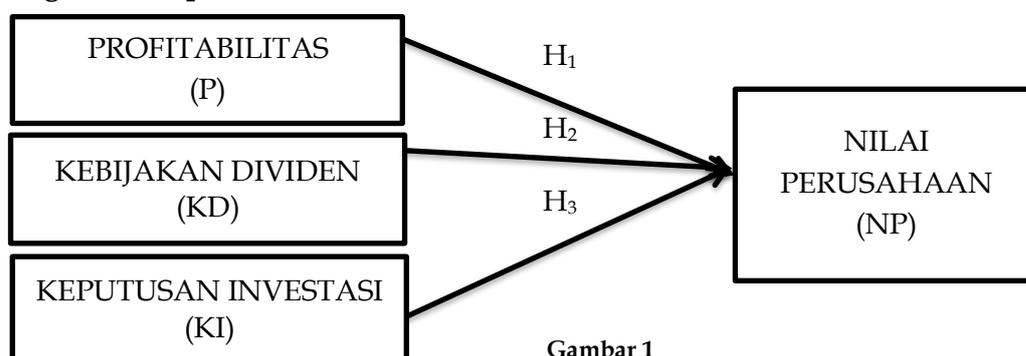
4. Jusriani dan Raharjo (2013:1)

Melakukan penelitian dengan judul Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pertiwi *et al* (2016:1)

Judul penelitian Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan pengelolaan asset yang dimilikinya. Meningkatnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka sahamnya akan diminati oleh para investor, sehingga profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang bagus agar investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham perusahaan dan menaikkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Ulya (2014:1) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu bentuk pengembalian yang akan diperoleh para calon investor adalah dividen. Dividen merupakan laba bersih setelah pajak yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba ditahan dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan serta harga saham (Sudana, 2011:167).

Hasil penelitian Jusriani dan Raharjo (2013:1) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Sudana (2011:6) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Apabila perusahaan salah dalam pemilihan investasi, maka kelangsungan hidup perusahaan akan terganggu. Hal ini tentunya akan mempengaruhi penilaian para calon investor terhadap perusahaan itu sendiri, karena keputusan investasi yang dilakukan perusahaan guna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian dalam berinvestasi perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan *return* yang besar, semakin besar tingkat *return* yang diperoleh maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan investor untuk membeli sahamnya. Tingginya minat para investor dalam berinvestasi akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian Abdillah (2014:1) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*). Penelitian kausal komparatif merupakan jenis penelitian dengan karakteristik masalah yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2012:80), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan 2016 yang berjumlah 16 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:96) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan atau penentuan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1)

Perusahaan *Food dan Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2016 (2) Perusahaan *Food and Beverages* yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dan berturut-turut selama periode tahun 2012-2016 (3) Perusahaan *Food and Beverages* yang menyajikan informasi laba secara berturut-turut selama periode tahun 2012-2016 (4) Perusahaan *Food and Beverages* yang membagikan dividen selama periode tahun 2012-2016.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data pada penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta data dokumenter dalam penelitian juga dapat menjadi bahan atau dasar analisis data kompleks yang dikumpulkan melalui metode analisis dokumen dan observasi. Data dokumenter dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang berasal dari Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder dapat berupa catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, dan situs Web. Data sekunder yang diperoleh berasal dari sumber www.idx.co.id dan laporan keuangan yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan mengumpulkan informasi laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:59) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Menurut Sudana (2011:22). Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar. *Return on asset* (ROA) dapat diproksikan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat diproksikan dengan *dividen payout ratio* (DPR). Menurut Sudana (2011:24) *dividend payout ratio* (DPR) adalah rasio yang mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan. *Dividend payout ratio* (DPR) dapat diproksikan dengan formula sebagai berikut (Sudana, 2015:26):

$$\text{Dividend payout ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend per share (DPS)}}{\text{Earning per share (EPS)}} \times 100\%$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat diproksikan dengan *price earning ratio* (PER). *Price earning ratio* (PER) merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham (*market price share*) dengan penghasilan per lembar saham (*earning per share*). Rasio ini sering digunakan untuk membandingkan peluang investasi (Budi, 2009:151). *price earning ratio* (PER) dapat diproksikan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimilikinya, dengan baiknya nilai perusahaan maka calon investor akan memandang baik perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diproksikan menggunakan *price book value* (PBV). PBV menurut Rodoni dan Ali (2010:57) dapat diproksikan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Price book value} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DPR} + \beta_3 \text{PER} + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
 Hasil perhitungan Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	-97,426	53,240		-1,830	,075
1 ROA	,061	,021	,259	2,908	,006
DPR	,022	,010	,186	2,107	,042
PER	,174	,019	,805	9,081	,000

Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan persamaan regresi yang menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara independen terhadap variabel dependen. Dari data tersebut maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = -97,426 + 0,061 ROA + 0,22 DPR + 0,174 PER + \epsilon$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, Konstanta (α)

Nilai konstanta α (*constant*) adalah sebesar -97,426 artinya jika semua variabel independen sama dengan 0 (nol) maka besarnya variabel dependen adalah -97,426.

Kedua, Koefisien Regresi ROA (β_1)

Besarnya nilai (β_1) adalah 0,061 menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa jika variabel profitabilitas meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,061 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Ketiga, Koefisien Regresi DPR (β_2)

Besarnya nilai (β_2) adalah 0,22 menunjukkan arah hubungan positif antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa jika variabel kebijakan dividen meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,22 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Keempat, Koefisien Regresi PER (β_3)

Besarnya nilai (β_3) adalah 0,174 menunjukkan arah hubungan positif antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Hasil ini mengidentifikasikan bahwa jika variabel keputusan investasi meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,174 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu: Statistik Non Parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dan Analisis Grafik.

Statistik Non Parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S)

Dari hasil output Statistik Non Parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) diperoleh hasil pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Sebelum di *Outlier*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		45
<i>Normal Parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	,0E-7
	<i>Std.Deviation</i>	,96530730
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,281
	<i>Positive</i>	,087
	<i>Negative</i>	-,181
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,888
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,002

Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,002 < 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut menunjukkan tidak berdistribusi normal dan terdapat gangguan terhadap uji normalitas, sehingga untuk mendapatkan hasil data yang lebih baik maka penulis mencoba menggunakan *outlier* data atau menghilangkan nilai data yang hasilnya berbeda jauh dengan nilai data lainnya untuk dapat melanjutkan pengujian analisis regresi selanjutnya.

Menurut Ghozali (2006:41) menyatakan bahwa *outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Setelah melakukan data *outlier* diperoleh hasil pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Setelah di *Outlier*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

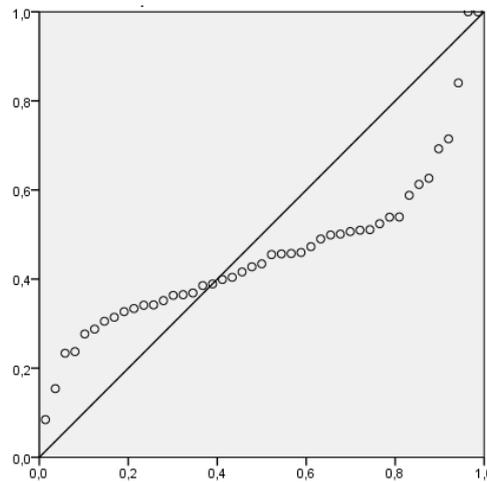
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		42
<i>Normal Parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	,0E-7
	<i>Std.Deviation</i>	,96271972
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,074
	<i>Positive</i>	,058
	<i>Negative</i>	-,074
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,482
<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i>		,974

Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Berdasarkan hasil pengolahan data setelah di *outlier* pada tabel 3 maka dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,974 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut menunjukkan berdistribusi normal dan tidak terdapat gangguan terhadap uji normalitas.

Analisis Grafik

Dari hasil output analisis grafik diperoleh hasil pada gambar sebagai berikut:

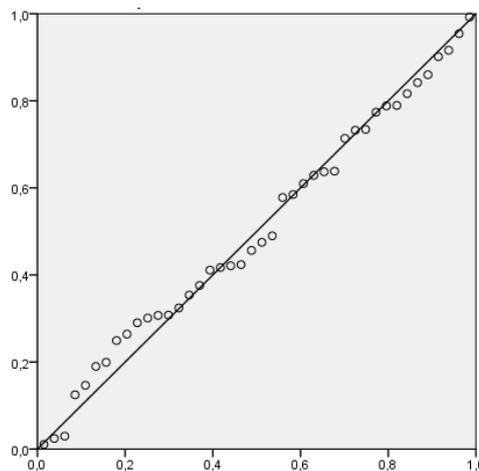


Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Gambar 2
Sebelum di *Outlier*
Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa penyebaran titik atau data berada jauh dari garis diagonal, maka hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal, harus melakukan *outlier* data.

Berikut ini adalah hasil dari grafik normal *probability plot* setelah melakukan *outlier* data dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Gambar 3
Setelah di *Outlier*
Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa penyebaran titik atau data berada di sekitar garis diagonal, maka hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan kata lain distribusi titik atau data telah mengikuti garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum Prob*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob*).

Uji Multikolinearitas

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan

Variance Inflation Factor (VIF). Maka hasil pengolahan data multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

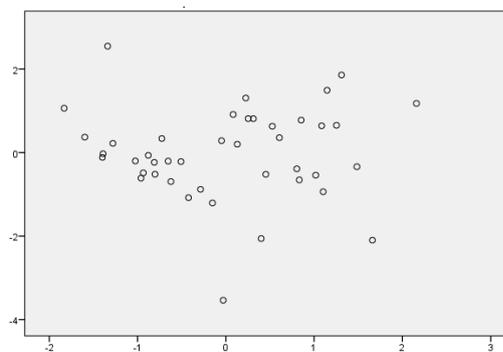
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROA	,901	1,110	Bebas Multikolinearitas
DPR	,920	1,087	Bebas Multikolinearitas
PER	,911	1,098	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER), memiliki nilai nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adanya heterokedastisitas yaitu jika penyebarannya titik berada diatas dan dibawah angka (0) nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola. Maka hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Gambar 4
Hasil Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa pola penyebaran berada di atas dan dibawah pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Uji autokorelasi *Durbin-Watson* dimaksudkan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Dari hasil output spss 20 diperoleh nilai *Durbin-Watson* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>
1,641

Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa angka *Durbin-Watson* tersebut diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,641, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model analisis ini tidak ada autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji *Goodness Of Fit* (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi linear berganda dalam mengukur ketepatan fungsi regresi sampel untuk menaksir nilai aktual secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Menurut Ghozali (2011:97) pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan tingkat α sebesar 5% untuk mengetahui apakah model yang digunakan layak atau tidak dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Dari hasil output spss diperoleh nilai Uji F pada sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	2190905,979	3	730301,993	33,847	,000 ^b
	<i>Residual</i>	819902,997	38	21576,395		
	Total	3010808,976	41			

Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa hasil signifikan 0,000 < 0,005 yang artinya model regresi tersebut dapat dikatakan layak dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R² mendekati 1 (semakin besar nilai R²), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat. Jika R² mendekati 0 (semakin kecil nilai R²), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah.

Maka hasil pengolahan data uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 ^a	,728	,706	146,88906

Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0,728 yang artinya bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen sebesar 72,8%.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu guna mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), dan keputusan investasi (PER) berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Maka hasil pengolahan data pada pengujian hipotesis (uji t) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t dan Tingkat Signifikan
Coefficients^a

Model	T	Sig.	Keterangan
ROA	2,908	,006	Signifikan
DPR	2,107	,042	Signifikan
PER	9,081	,000	Signifikan

Sumber: Data sekunder, diolah 2017.

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji t pada data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Hasil pengujian hipotesis pertama, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Karena memiliki nilai signifikan < nilai taraf ujinya yaitu sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. (2) Hasil pengujian hipotesis kedua, Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Karena memiliki nilai signifikan < nilai taraf ujinya yaitu sebesar $0,042 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. (3) Hasil pengujian hipotesis ketiga, Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Karena memiliki nilai signifikan < nilai taraf ujinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini berarti tingginya profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam menilai bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi sehat dan mampu

memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Jika semakin banyaknya minat investor untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Jika harga saham suatu perusahaan naik maka akan mempengaruhi naiknya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiyanti *et al.* (2012:1) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Munawaroh dan Priyadi (2014:1) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini berarti jika dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham jumlahnya tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Dengan demikian dapat menarik minat para investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut, sebab para investor mempunyai tujuan utama dalam berinvestasi yaitu meningkatkan kesejahteraannya lewat pengembalian dalam bentuk dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Jusriani dan Raharjo (2013:1) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ulya (2014:1) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi keputusan investasi maka akan menaikkan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika perusahaan dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan *return* dengan jumlah yang besar maka tentunya akan mempengaruhi penilaian para calon investor terhadap perusahaan itu sendiri, karena keputusan investasi yang dilakukan perusahaan guna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Semakin besar tingkat *return* yang diperoleh perusahaan akan memperoleh kepercayaan investor untuk membeli sahamnya. Tingginya minat para investor dalam berinvestasi akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan Wahyudi *et al* (2016:1) menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Tarima dan Victoria (2016:464) menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS 20, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti besarnya *return on asset* (ROA) akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Kedua, kebijakan dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti besarnya *dividend payout ratio* (DPR) akan berdampak pada

meningkatnya nilai perusahaan. Ketiga, keputusan investasi yang diproses dengan *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti besarnya *price earning ratio* (PER) akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut: Pertama, bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui perolehan laba yang dilakukan atas aktivitas operasional maupun dalam melakukan keputusan investasi dan dapat membagikan dividen dalam jumlah yang besar sehingga mendapatkan kepercayaan investor untuk membeli sebagian saham perusahaan dengan harga yang tinggi. Kedua, bagi investor jika ingin menginvestasikan sahamnya diharapkan untuk memperhatikan profitabilitas perusahaan, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat membagikan dividennya sehingga kemakmuran pemegang saham tercapai. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, seperti kebijakan hutang, struktur modal, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, kesempatan investasi, kepemilikan manajerial, dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat dilihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro* 7(15): 1-16.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Edisi Indonesia. Buku II. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Edisi Indonesia. Buku II. Salemba Empat. Jakarta.
- Budi, R. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fahmi, I. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husnan, S dan E. Pudjiastuti. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Jakarta.
- Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja grafindo Persada. Jakarta.
- Jusriani, F. I. dan N. S. Raharjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Universitas Diponegoro Journal Of Accouting* 2(2): 1-10.
- Pertiwi, J. P., P. Tommy dan J. R. Tumiwa. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174* 4(1): 1369-1380.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Mardiyanti, U., G. N. Ahmad dan R. Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 3(1): 1-17.
- Munawaroh, A dan M. P. Priyadi. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 3(4): 1-19
- Nugroho, W. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Rodoni, A dan H. Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan B*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- _____, I. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Tarima, G. dan U. Victoria. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*. 16(04): 465-474
- Ulya, H. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan Dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang* 8(1): 1-13.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah dan S. Dani. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ45 Periode 2010-2014). *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta* 1(2): 156-164.